

**PENGARUH KOMBINASI RENDAM KAKI AIR HANGAT DAN TERAPI
MUROTTAL AL-QUR'AN: AR-RAHMAN TERHADAP PERUBAHAN
TEKANAN DARAH PADA PENCEGAHAN KEGAWATDARURATAN
PASIEN HIPERTENSI URGENCY**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

INDAH ADHITAMA CHRISNANDA

NIM ST182020

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA

SURAKARTA

2020

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2020

Indah Adhitama Chrisnanda

PENGARUH KOMBINASI RENDAM KAKI AIR HANGAT DAN TERAPI
MUROTTAL AL-QUR'AN: AR-RAHMAN TERHADAP PERUBAHAN
TEKANAN DARAH PADA PENCEGAHAN KEGAWATDARURATAN
PASIEN HIPERTENSI URGENCY

Abstrak

Hipertensi merupakan penyebab kematian tertinggi di dunia dan komplikasi akibat hipertensi bukan hanya terjadi secara kronis tetapi dapat pula terjadi secara akut dan membutuhkan penanganan segera. Sekitar satu persen dari penderita hipertensi dapat mengalami krisis hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi rendam kaki air hangat dan terapi murottal Al-Qur'an: Ar-Rahman terhadap perubahan tekanan darah pada pencegahan kegawatdaruratan pasien hipertensi urgency di Desa Plesungan Karanganyar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode penelitiannya menggunakan Quasy Experiment dengan pendekatan One Group pretest posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah 77 orang, teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling sejumlah 44 responden tanpa kelompok kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan usia mayoritas 60-74 tahun dengan 26 responden (59,1%), mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan 39 Responden (88,6%), mayoritas responden lama menderita 12-23 bulan dengan 20 responden (45,5%) dan hasil uji statistik menggunakan Uji Wilcoxon dengan nilai p-value= 0,001 sehingga Ho ditolak dan H1 diterima.

Kesimpulan penelitian ada pengaruh kombinasi terapi kombinasi rendam kaki air hangat dan murottal Al-Qur'an: Ar-Rahman terhadap perubahan tekanan darah pada pencegahan kegawatdaruratan pasien hipertensi urgency. Sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan intervensi secara mandiri dengan murah dan mudah untuk mencegah terjadinya hipertensi urgency pada pasien hipertensi grade II.

Kata kunci: Rendam Kaki, Air Hangat, Murottal Al-Qur'an, Tekanan Darah, Hipertensi

Daftar Pustaka: 72 (2010-2020)

Indah Adhitama Chrisnanda

**THE EFFECT OF THE COMBINATION OF WARM WATER FOOT SOAKING
AND MUROTTAL THERAPY OF AL-QUR'AN: AR-RAHMAN ON BLOOD
PRESSURE CHANGES IN PREVENTION OF URGENCY
HYPERTENSION PATIENTS**

Abstract

Hypertension is the leading cause of death in the world and complications due to hypertension do not only occur chronically but can also occur acutely and require immediate treatment. About one percent of people with hypertension can experience a hypertensive crisis. This study aims to determine the effect of a combination of warm water foot soaking and Al-Qur'an: Ar-Rahman murottal therapy on changes in blood pressure on emergency hypertension prevention in patients with hypertension urgency in Plesungan Karanganyar Village.

This research is a quantitative research, the research method use Quasy Experiment with the One Group pretest posttest design approach. The population in this study was 77 people, the sample technique used was purposive sampling of 44 respondents without a control group.

The results showed that the majority of respondents were 60-74 years old with 26 respondents (59.1%), the majority of respondents were female with 39 respondents (88.6%), the majority of respondents had suffered from 12-23 months of age with 20 respondents (45.5%) and the statistical test results using the Wilcoxon test with a p -value = 0.001 so that H_0 is rejected and H_1 is accepted.

The conclusion of this study is there is an effect of combination therapy combination of warm foot soak and murottal Al-Qur'an: Al-Rahman on changes in blood pressure on the prevention of emergency hypertension patients with urgency. So that this research can be used as a reference to intervene independently cheaply and easily when experiencing hypertension.

Keywords: Foot Soak, Warm Water, Murottal Al-Qur'an, Blood Pressure, Hypertension

Bibliography: 72 (2010-2020)

1. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyebab kematian tertinggi di dunia dan komplikasi akibat hipertensi bukan hanya terjadi secara kronis tetapi dapat pula terjadi secara akut dan membutuhkan penanganan segera. Sekitar satu persen dari penderita hipertensi dapat mengalami krisis hipertensi, yakni terjadi peningkatan tekanan darah tiba-tiba atau tanpa disertai kerusakan/ ancaman kerusakan organ target. Krisis hipertensi terbagi dua yakni, hipertensi emergensi jika disertai dengan kerusakan organ target dan hipertensi urgensi jika tanpa kerusakan organ target (Nurkhalis, 2015).

Data World Health Organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang terkena hipertensi dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi. Dari data Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1% tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%) dan umur 55-64 tahun (55,2%).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017, Penyakit

Hipertensi masih menempati proporsi terbesar dari seluruh PTM (Penyakit Tidak Menular) yang dilaporkan, yaitu sebesar 64,83%, Penyakit tersebut menjadi prioritas utama pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) di Jawa Tengah, hasil pengukuran presentase hipertensi pada usia > 18 tahun, kabupaten Karanganyar sebesar 7,38 sedangkan di kabupaten Klaten 6,83%, sehingga dapat disimpulkan bahwa angka kejadian hipertensi yang terjadi di Karanganyar lebih tinggi dari pada daerah lain. Berdasarkan data yang didapat dari puskesmas Gondangrejo jumlah pasien hipertensi pada tahun 2019 yaitu 2059 pasien dan di puskesmas Jumantono pada tahun 2019 sebanyak 1703 pasien, sehingga bisa disimpulkan bahwa daerah Gondangrejo memiliki angka yang cukup tinggi dibanding dengan daerah yang lainnya.

Hipertensi dapat diobati secara farmakologi dan non farmakologi/ terapi komplementer: *National Centet for Complementary Alternative Medicine* (NCCAM). Pengobatan secara farmakologis biasanya menggunakan obat-obatan yang mempunyai efek samping. Pengobatan secara non farmakologis/ terapi komplementer (NCCAM) dibagi dalam 5 kategori yaitu mind-body therapy, alternatif sistem pelayanan, terapi biologis, terapi manipulatif dan sistem tubuh & terapi energi. Dari kelima kategori tersebut, penelitian ini masuk dalam kategori pertama “mind-body therapy” yaitu terapi musik (Murottal Al-Qur’an) dan kategori keempat “Terapi manipulatif dan sistem

tubuh” yaitu hidroterapi (Rendam Kaki Air Hangat) (Rufaida, 2018). Dalam NIC (Nursing Interventions Classification), rendam kaki air hangat merupakan salah satu intervensi dari diagnosa keperawatan yaitu gangguan perfusi jaringan perifer dan terapi murottal Al-Qur’an merupakan salah satu terapi musik yang merupakan intervensi dari diagnosa keperawatan nyeri akut (Bulecheck, 2016).

Alasan kombinasi terapi rendam kaki air hangat dan terapi murottal Al-Qur’an: Ar-Rahman karena pada terapi tersebut bisa membantu pada otot pembuluh darah membuat mempertahankan elastisitas pembuluh darah arteri. Selain itu, terapi rendam kaki air hangat dan terapi murottal Al-Qur’an: Ar-Rahman bisa dilakukan secara bersamaan pada pasien. Dalam jurnal penelitian sebelumnya oleh Hardianti (2018) terdapat kekurangan pada terapi rendam kaki air hangat yaitu hasil dari penelitian tersebut menunjukkan penurunan yang lebih terlihat hanya pada tekanan diastol dan disarankan untuk dikombinasikan dengan terapi lainya agar efek yang diinginkan lebih cepat tercapai, sehingga akan lebih efektif jika rendam kaki air hangat dikombinasikan dengan terapi murottal Al-Qur’an karena terapi ini merangsang hipotalamus untuk mensekresi atau meningkatkan hormon endorfin di kelenjar piutary dan menekan hormon stress serta mengeluarkan hormon endorfin sebagai pengaktifan saraf otonom untuk mengendalikan hormon epinefrin dan norepinefrin yang menghambat angiotensin sehingga

dapat menurunkan tekanan darah (Aini, 2018).

Mengetahui pengaruh kombinasi rendam kaki air hangat dan terapi murottal Al-Qur’an: Ar-Rahman terhadap perubahan tekanan darah pada pencegahan kegawatdaruratan pasien hipertensi *urgency* di desa Plesungan Karanganyar

2. PELAKSANAAN

a. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Plesungan Karanganyar pada bulan Juni 2020.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang mengalami hipertensi di Desa Plesungan Karanganyar. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 44 responden.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode penelitiannya menggunakan *Quasy Experiment* dengan pendekatan *One Group pretest posttest design*.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah SOP Rendam Kaki Air Hangat dan Terapi Murottal Al-Qur’an: Ar-Rahman

Peneliti memberikan arahan kepada 44 responden bahwa terapi kombinasi rendam kaki air hangat dan murottal Al-Qur’an: Ar-Rahman dilakukan selama 15 menit 1 kali selama 3 hari berturut-turut dengan pantauan air dalam keadaan hangat.

Peneliti menggunakan *Uji Wilcoxon* untuk mengukur perbedaan

tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Variabel | Total | |
|-----------------------|-------|------|
| | F | % |
| Usia | | |
| 45 – 59 Tahun | 13 | 29,5 |
| 60 – 74 Tahun | 26 | 59,1 |
| 75 – 90 Tahun | 5 | 11,4 |
| Jumlah | 44 | 100 |
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 5 | 11,4 |
| Perempuan | 39 | 88,6 |
| Jumlah | 44 | 100 |
| Lama Menderita | | |
| 0 – 11 bulan | 11 | 25 |
| 12 – 23 bulan | 20 | 45,5 |
| 24 -35 bulan | 13 | 29,5 |
| Jumlah | 44 | 100 |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu berumur 60 - 74 tahun dengan presentase 59,1 %.

Lansia cenderung mengalami peningkatan tekanan darah dengan bertambahnya usia. Kondisi yang berkaitan dengan usia ini adalah produk samping dari keausan arteriosclerosis dari arteri-arteri utama, terutama aorta dan akibat dari berkurangnya kelenturan. Dinding yang kini tidak elastis, tidak dapat lagi mengubah darah yang keluar dari jantung menjadi aliran yang lancar (Risky, 2017). Setelah usia 45 tahun, terjadi peningkatan tekanan darah sistolik karena kelenturan pada bertambahnya usia sampai mencapai 70 Tahun, sedangkan peningkatan tekanan darah diastolic terjadi sampai usia 50-60 tahun kemudian

cenderung menetap atau cenderung menurun (Anggraini, 2010).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 responden dengan presentase 88,6 %.

Berdasarkan penelitian Wahyuni dan Eksanoto (2013) menyatakan bahwa perempuan cenderung menderita hipertensi dari pada laki-laki, perempuan akan mengalami resiko peningkatan tekanan darah tinggi setelah menopause dilindungi oleh hormone estrogen yang berperan dalam meningkatkan kadar HDL (*High Density Lipoprotein*). Kadar kolestrol HDL rendah dan tingginya kolestrol LDL (*Low Density Lipoprotein*) mempengaruhi terjadinya proses arterosklerosis dan mengakibatkan tekanan darah tinggi (Daniati & Erawati, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden lama menderita selama 12 - 23 bulan dengan presentase 45,5 %.

Menurut penelitian dalam jurnal Nurhidayati tahun 2018, lama menderita hipertensi antara 12 - 23 bulan menyebabkan fisiologi jantung pada proses penuaan mengalami hipertrofi atau disebut pembesaran jantung, sementara orang lain mengalami penyusutan atau pengecilan seperti halnya pada pembuluh darah yang semakin kecil karena penuaan, dinding kamar jantung menebal, katup-katup jantung mulai menebal dan kaku, sehingga daya pompa otot jantung mengalami penurunan menyebabkan lansia mengalami risiko penyakit jantung coroner, hipertensi dan gangguan irama jantung.

b. Analisa Bivariat

Tabel 2. Uji Normalitas

| No | Tekanan Darah | p-value | Ket. |
|----|---------------|---------|--------------|
| 1 | Pre Sistol | 0,001 | Tidak Normal |
| | Diastol | 0,000 | Tidak Normal |
| 2 | Post Sistol | 0,012 | Tidak Normal |
| | Diastol | 0,000 | Tidak Normal |

Berdasarkan tabel 2 menggambarkan distribusi hasil uji normalitas dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai 0,001, 0,000, 0,012 dan 0,000 data tidak normal karena nilai signifikan (p-value) lebih kecil dari 0,05 sehingga data terdistribusi tidak normal maka untuk mengetahui pengaruh dilakukan uji Wilcoxon Sign Rank Test.

Rendam kaki air hangat dan Murottal Al-Quran merupakan suatu bentuk asuhan keperawatan yang murah dan mudah untuk dilakukan, rendam kaki air hangat akan merangsang saraf yang terdapat pada kaki yaitu saraf flexusvenosus untuk merangsang baroreseptor dimana baroreseptor merupakan reflex paling utama dalam menentukan kontrol regulasi pada denyut jantung dan tekanan darah. Sedangkan terapi murottal Al-Qur'an merangsang hipotalamus mengeluarkan hormon endorfin sebagai pengaktifan saraf

ototnom untuk mengendalikan hormon epinefrin dan norepinefrin yang menghambat angiotensin sehingga terjadi penurunan tekanan darah

Menurut peneliti hipertensi suatu penyakit yang mengganggu proses peredaran darah sehingga mengakibatkan meningkatnya tekanan darah sistol maupun diastole melebihi batas normal, tekanan darah pada responden termasuk stadium II. Saat dikaji, banyak pasien yang tidak minum obat rutin dan ada beberapa yang minum obat rutin. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tekanan darah setelah melakukan terapi kombinasi rendam kaki air hangat dan murottal Al-Qur'an.

Tabel 3. Analisa Pengaruh Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat dan Murottal Al-Qur'an: Ar-Rahman

| TD | Mean | Med | SD | Min | Max | p-Value |
|-----------|--------|-----|-------|-----|-----|---------|
| Pre Sist | 163,64 | 160 | 12,02 | 140 | 180 | 0,001 |
| Post Sist | 147,73 | 150 | 12,73 | 120 | 170 | |
| Pre Dias | 97,50 | 100 | 6,515 | 90 | 120 | 0,001 |
| Post Dias | 84,32 | 80 | 5,45 | 80 | 100 | |

Pada tabel 3 menggambarkan distribusi hasil dan analisis pengaruh kombinasi rendam kaki air hangat dan murottal Al-Qur'an, hasil uji analisis menggunakan uji Wilcoxon, menunjukkan bahwa kombinasi

rendam kaki air hangat dan murottal Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh yang bermakna terhadap perubahan tekanan darah dengan nilai $p\text{-value} = 0,001 (< 0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5. KESIMPULAN

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas 60 - 74 tahun dengan 26 responden (59,1%) dan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan 39 Responden (88,6%) dan mayoritas responden lama menderita 12-23 bulan dengan 20 responden (45,5%).
- b. Nilai tekanan darah sebelum pemberian kombinasi rendam kaki air hangat dan murottal Al-Qur'an: Ar- Rahman didapatkan hasil terendah sistol 140 mmHg dan diastole 90 mmHg, skor tertinggi sistol 180 mmHg dan diastole 120 mmHg, rata-rata sistol 163,64 dan diastole 97,50, median sistol 160 dan diastole 100, standar deviasi sistol 12,025 dan diastole 6,515
- c. Nilai tekanan darah sesudah pemberian kombinasi rendam kaki air hangat dan murottal Al-Qur'an: Ar- Rahman didapatkan hasil terendah sistol 120 mmHg dan diastole 80 mmHg, skor tertinggi sistol 170 mmHg dan diastole 100 mmHg, rata-rata sistol 147,73 dan diastole 84,32 dan median sistol 150 dan diastole 80, standar deviasi sistol 12,734 dan diastole 5,455.
- d. Terdapat pengaruh kombinasi terapi kombinasi rendam kaki air hangat dan murottal Al-Qur'an: Ar-Rahman terhadap perubahan tekanan darah pada pencegahan

keawatdaruratan pasien hipertensi *urgency* dengan nilai $p\text{-value} 0,001$.

6. SARAN

- a. Bagi Masyarakat
Penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi kombinasi terapi rendam kaki air hangat dan murottal Al-Qur'an dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan intervensi secara mandiri dengan murah dan mudah pada saat mengalami hipertensi.
- b. Bagi Institusi
Penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi kombinasi terapi rendam kaki air hangat dan murottal Al-Qur'an dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi, sehingga hasil penelitian ini dapat dikembangkan di bidang mata kuliah komunitas.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, seperti menggunakan intervensi lain yang sesuai atau mencari factor yang berhubungan dengan penurunan tekanan darah tinggi pada stadium II. Selain itu juga dapat menambahkan kelompok kontrol karena turunya tekanan darah bisa juga disebabkan oleh beberapa faktor.

7. REFERENSI

- Anggraini, AD., et al. 2010. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pasien yang berobat di poliklinik dewasa puskesmas bangkinang periode januari sampai juni 2008, Skripsi. Fakultas Kesehatan Universitas Riau. Files of DrsMed-FK UNRI: 1-41.
- Aini, Dwi Nur., Priharyanti W., & Sri P. J. 2018. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Ruang Cempaka RSUD dr. H. Soewondo Kendal. Semarang: Stikes Widya Husada.
- Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. 2016. Nursing Intervention Classification (NIC) Indonesian Edition. Elsevier: Singapore.
- Daniati & Erawati. 2018. Hubungan Tekanan Darah dengan Kadar Kolestrol LDL pada Penderita Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr. M.Djamil Padang. Jurnal Kesehatan Perintis Volume 5 Nomor 2.
- Hardianti, Intan, Khaiurun Nisa, Eiyah Wahyudo. 2018. Manfaat Metode Perendaman dengan Air Hangat dalam Menurunkan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. Medula Volume 8 No.1. FK Univeresitas Lampung.
- Nurkhalis. 2015. Penanganan Krisis Hipertensi. Vol VI No. 3. Idea Nursing Journal. Banda Aceh: FK Universitas Syiah Kuala.
- Risky, Dea. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah pada wanita menopause di posyandu asoka pandak bantul Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Rufaida, Zulfa, Sri L, Diyah P. Sari. 2018. Terapi Komplementer. Mojokerto: Stikes Majapahit.
- WHO. 2015. A Global Brief Hypertention: Silent Killer, Global Public Health Disease. Switszerlanda: WHO Press. https://www.who.int/cardiovascular_diseases/publications/global_brief_hypertension/en/. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul 21.00 WIB